BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No.20, 2003). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa di SMA Negeri 02 Batang sudah menggunakan Kurikulum 2013, yang pembelajarannya berfokus pada siswa dalam menggali ilmu sendiri. Guru hanyalah sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang membantu kesulitan siswa dalam memahani materi. Penggunaan kurikulum 2013 menjadikan siswa lebih aktif dan luas dalam mencari pengetahuan baik dari buku yang di sekolah maupun yang tidak, bahkan sampai ke internet.

Permasalahan yang ada di SMA Negeri 02 Batang adalah siswa masih bergantung pada guru dalam pembelajaran kimia. Guru kimia di SMA Negeri 02 Batang masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan diskusi. Berdasarkan hasil observasi model pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 02 Batang membuat siswa bosan dengan pembelajaran kimia, siswa cenderung tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas bahkan ada beberapa siswa yang tidur saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar yang dipengaruhi oleh cara mengajar guru membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) pada materi struktur atom. Materi struktur atom merupakan materi yang banyak menjelaskan tentang teori. Beberapa guru tidak memberikan umpan kepada siswa agar berimajinasi mengenai bentuk - bentuk atom, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ini. Data hasil belajar materi struktur atom pada kelas X dua tahun terahir dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Siswa Pada Materi Struktur atom

2016 63,25 75	Tahun	Nilai	Nilai KKM
	2016	63,25	75
2017 64,11 75	2017	64,11	MUH 75

(Sumber, Guru kimia Sekolah SMA N 02 Batang 2017)

Permasalahan tersebut dibutuhkan solusi dengan penggunaan model pembelajaran yang kreatif, inovatif agar membuat siswa tertarik dengan proses pembelajaran kimia. Pelajaran kimia yang menarik merupakan salah satu pelajaran yang memiliki karakteristik tersendiri dan memerlukan keterampilan dalam memecahkan masalah-masalah ilmu kimia yang berupa teori, konsep, hukum, dan fakta. Salah satu tujuan pembelajaran ilmu kimia di SMA adalah agar siswa memahami konsep-konsep kimia dan saling keterkaitannya serta penerapannya baik dalam kehidupan sehari-hari maupun teknologi. Model pembelajaran yang efektif dan efisien membuat siswa lebih aktif, lebih berpikir, mudah berinteraksi dengan guru maupun dengan temannya, serta mampu mengemukakan pendapatnya maupun menanggapi pertanyaan dan bekerjasama dengan teman.

Dalam mengatasi kesulitan tersebut dibutuhkan model yang menarik salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran NHT

(Numbered Heads Together). Pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian — penelitian sebelumnya Widyawati (2014), Damayanti (2011), Miswaroh (2010) penerapan model pembelajaran NHT terbukti adanya pengaruh terhadap proses pembelajaran dengan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) dapat membangun atau menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran kimia, sehingga membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran kimia. Motivasi belajar dianggap sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilihat dari fungsi, nilai dan manfaatnya. Motivasi belajar menjadi pendorong timbulnya tingkah laku dan mengubah tingkah laku siswa. Hasil penelitian Khasanah (2016) bahwa model pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran kimia dengan menggunakan model pembelajaran NHT (Numbered Heads Together). Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Kimia Siswa"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Kurangnya motivasi siswa dengan pembelajaran kimia.
- 2. Kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3. Rendahnya prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran kimia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- 1. Apakah model pembelajaran *NHT* berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran kimia?
- 2. Apakah model pembelajaran *NHT* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran kimia?
- 3. Bagaimanakah respon siswa terhadap model pembelajaran NHT?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengetahui pengaruh model pembelajaran NHT terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran kimia.
- 2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *NHT* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran kimia.

3. Mendeskripsikan respon siswa mengenai model pembelajaran *NHT* guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran kimia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Memotivasi siswa dalam proses pembelajaran kimia di kelas.

2. Manfaat bagi guru

Sebagai referensi mengenai model pembelajaran NHT.

SEMARANG

3. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran NHT terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

4. Manfaat bagi sekolah

Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran kimia di sekolah